

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al Qur'an diturunkan Allah SWT kepada manusia melalui rasulullah dengan penuh hikmah dan berkah sehingga kita tidak perlu meragukan kandungan yang terdapat didalamnya. Manusia diperintahkan untuk selalu menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman hidup. Tentunya dengan membaca, memahami isinya, dan mengamalkan Al Qur'an di dalam kehidupan sehari-hari. Allah menjadikan Al Qur'an sebagai mukjizat yang besar bagi Nabi Muhammad SAW.²

Terampil dalam membaca Al-Qur'an menjadi kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh umat islam. Langkah awal untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadist adalah dengan cara membacanya dengan baik dan benar, seseorang yang membaca Al-Qur'an di sunnahkan membacanya dengan tartil, yaitu membaca Al-Qur'an dengan terang dan jelas. Sebagaimana kalam Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

² Kurikulum Madrasah, Akidah Akhlak untuk MTs dan yang sederajat kelas VIII (2013).

*Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*³

Adanya sekolah berbasis islam yang bermutu dengan keadaan zaman yang seperti ini membuat masyarakat memilih untuk menyekolahkan putra putrinya di Pondok Pesantren atau Madrasah Diniyah dimana terdapat tambahan waktu untuk mempelajari pelajaran agama, hukum islam dan juga mempelajari cara membaca Al-Qur'an yang benar dan sesuai dengan cara baca Al-Qur'an. Serta menggunakan system atau metode yang di gunakan yaitu untuk memberikan hasil yang baik dan memuaskan.

Mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an serta mengamalkannya merupakan suatu ibadah yang bernilai sangat tinggi. Belajar Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya orang muslim dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain juga sebaik-baiknya orang muslim. Kedua hal tersebut sama-sama baik, akan tetapi lebih baik dan utama jika seseorang menggabungkan keduanya. Maksudnya orang tersebut belajar cara membaca Al-Qur'an sekaligus mengajarkan kepada orang apa yang di pelajarnya. Orang yang mengajarkan Al-Qur'an harus mengalami tahapan-tahapan belajar terlebih dahulu.⁴

Strategi atau Metode yang tepat sangat di butuhkan untuk mencapai suatu tujuan dalam proses belajar mengajar. Metode memiliki

904 ³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), hal.

⁴ Umami Hasanah dan Alik Richatul Jannah, "jurnal pendidikan islam", *jurnal pendidikan islam*, 1.2 (2017), 160-72.

peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang diharapkan, begitu pula dalam belajar membaca Al Qur'an. Karena dengan metode yang baik dan tepat akan memudahkan tercapainya membaca dengan baik dan benar.

Proses belajar membaca Al-Qur'an, khususnya yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan formal dan non formal terdapat beberapa komponen yang mempengaruhi, antara lain adalah metode. Untuk memudahkan anak dalam belajar Al-Qur'an dengan baik perlu adanya metode yang cocok dalam pembelajaran.

Ada beberapa metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an terdiri dari: Metode Qiro'ati, Metode Iqro', Metode Baghdadi, Metode Utsmani, Metode Al-Barqy, dan Metode Ummi. Salah satu metode dalam pengajaran membaca Al-Qur'an yang berkembang saat ini adalah Metode Ummi.⁵

Pada proses pembelajarannya macam macam metode tersebut baik dan bagus untuk mempelajari Al-Qur'an dan macam macam metode tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda beda dalam penyampaian materinya. Metode Ummi adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan bahasa ibu yang mana pendekatan bahasa ibu ini mengandung 3 unsur: *Diresct Method* (Metode Langsung), *Repetition* (Diulang-ulang), dan Kasih sayang tulus (mendidik dengan cinta, sabar, dan kasih sayang tulus, seperti kasih sayang ibu kepada anaknya). Selain

⁵ Ummi Foundation.org di akses tanggal 18 februari 2024 pukul 22.55

itu, metode ummi memiliki 3 motto yang di pegang teguh yakni mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.⁶

Ummi Foundation membangun sebuah sistem mutu pembelajaran Al Qur'an dengan melakukan standarisasi input, proses, dan out put nya yang bertujuan untuk mewujudkan hal di atas. Keseluruhan dari standarisasi tersebut terangkum dalam 7 (tujuh) program dasar Ummi, yang meliputi; tashih, tahsin, sertifikasi, coach, supervisi, munaqasah, dan khataman.

Sertifikasi adalah salah satu dari tujuh program dasar tersebut yang menjadi syarat mutlak seorang guru yang akan mengajar metode Ummi. Tanpa sertifikasi guru buku Ummi menjadi tidak berarti apa-apa dan kehilangan kekuatan sebagai metode yang mudah, cepat, dan dan berkualitas dan kehilangan ruh sebagai metode yang menyenangkan dan menyentuh hati.⁷ Dalam pengajarannya Metode Ummi terdapat enam jilid untuk anak-anak, ada tiga jilid untuk dewasa, serta buku tajwid dan gharib Al-Qur'an. Maka dari itu peneliti sangat tertarik terhadap implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak-anak.

Metode ummi hadir karena mendapat gagasan ide dari metode-metode pengajaran membaca Al Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantar banyak

⁶ Ummi Foundation.org di akses pada tanggal 30 november 2019 pukul 23.26

⁷ Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, hal. 3

anak bisa membaca Al Qur'an dengan tartil.⁸ Metode ini sudah banyak berkembang di dunia pendidikan formal maupun non formal.

Madrasah Diniyah Al-Ghozali Kabupaten Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan metode pembelajaran Metode Ummi. Dengan menggunakan metode tersebut berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar. Selain itu, dalam membaca Al-Qur'an Metode Ummi menggunakan patokan nada rendah dan nada tinggi secara bergantian. Sehingga peneliti merasa ada hal unik dari cara membaca Al-Qur'an dengan di lagukan (tartil). Maka dari itu peneliti memutuskan untuk menjadikan Madrasah Diniyah Al-Ghozali sebagai objek penelitian karena lembaga tersebut menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan , serta semakin bertambahnya murid pada setiap ajaran baru yang tertarik belajar ilmu agama khususnya belajar membaca Al-Qur'an. Sehingga peneliti perlu melakukan penelitian terhadap Implementasi Metode Ummi di Madrasah Diniyah Janti Kabupaten Kediri.

Berdasarkan observasi awal, pada Madrasah Diniyah Al- Ghozali menggunakan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al Qur'an. Dengan metode tersebut sudah berhasil terlihat dari hasil nilai siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang selalu meningkat. Hanya saja peneliti belum mengetahui lebih detail bagaimana implementasi metode

⁸ Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, hal. 2

ummi dalam meningkatkan pembelajaran membaca Al Qur'an pada Madrasah Diniyah Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri.⁹

Untuk mendapatkan informasi yang detail mengenai hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti di Madrasah Diniyah Al-Ghozali dengan judul “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri Madrasah Diniyah Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri Tahun 2023/2024”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri Madrasah Diniyah Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri.
2. Apa saja Faktor Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Santri Madrasah Diniyah Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri.

C. Tujuan Penelitian

Dengan berdasarkan pada permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian tersebut adalah :

⁹ Observasi di Madin Al-Ghozali pada 1 April 2024

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada Santri Madrasah Diniyah Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al Qur'an pada santri Madrasah Diniyah Al-Ghozali Kabupaten Kediri

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat untuk kepentingan praktis. Hasil penelitian ini sekurang-kurangnya memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan, khususnya dalam proses belajar baca tulis AL-Qur'an dengan tartil yang dapat diterapkan dalam masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut di Madrasah Diniyah Al-Ghozali dan bagi penulis khususnya, dapat dijadikan suatu pengalaman yang dapat diamalkan dalam masyarakat.

b. Bagi Sekolah

Agar penelitian ini dapat dijadikan pendorong dalam usaha peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an di lembaga pendidikan tersebut, serta untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam mengambil kebijakan.

c. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, berkaitan dengan baca tulis Al-Qur'an, sehingga dapat mengantarkan santri dalam pengembangan baca tulis Al-Qur'an yang dimiliki menjadi lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, sehingga peneliti dapat mengamalkan ilmu tersebut dimanapun.

E. Definisi Operasional

1. Metode Ummi

Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil sehingga metode ini akan mudah dipahami terutama untuk pemula. Karena membaca Al-Qur'an dengan tartil (perlahan) merupakan anjuran Allah SWT kepada ummat Islam. Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu, agar guru juga dapat menyentuh hati santri.

Metode Ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu, yaitu caranya langsung dibaca tanpa dieja, mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda. Metode Ummi memiliki keunikan tersendiri yang menjadikan banyak ketertarikan bagi masyarakat luas, terutama bagi santri supaya tidak menjadikan belajar membaca Al-Qur'an sebagai beban dan akan selalu semangat dan tidak bosan.

2. Pembelajaran Al-Qur'an

Metode pembelajaran Al-Qur'an pada hakikatnya adalah proses pengenalan Al-Qur'an ditahap awal dengan tujuan agar santri dapat mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi. Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku santri melalui proses belajar mengajar, agar santri dapat fasih dan kaidah ilmu tajwidnya sesuai dengan yang ada di Al-Qur'an dan santri dapat terbiasa dalam kehidupan sehari-hari.

3. Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah merupakan tempat pondasi utama untuk membangun membangun akhlak dan etika yang baik serta lokasi utama untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi para penuntut ilmu atau biasa di sebut santri. Pendidikan pemebelajaran membaca Al-Qur'an adalah pendidikan utama untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan sesuai kaidah tajwid. Di Madrasah Diniyah kemampuan cara membaca Al-Qur'an santri akan di didik lebih intensif

karena kelak santri akan di terjunkan di masyarakat kelak jika sudah berada di rumahnya masing masing. Apabila bacaan Al-Qur'an santri sudah bisa di katakana baik dan benar serta fasih bacaan nya maka santri tersebut kelak bisa menjadi pengajar Al-Qur'an untuk masyarakat terhadap keilmuan yang di milikinya, tidak asal menggunakan ilmu yang dimiliki untuk menjadi orang yang sesat menyesatkan maupun membodohi , agar dapat mewujudkan perihal itu di butuhkan pengelolaan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an Madrasah Diniyah yang berkualitas.

F. Penelitian Terdahulu

1. Peneltian yang dilakukan oleh saudari Imroatun Nur Kholifah (2021) dalam penelitiannya yang mengangkat judul: “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada siswa SD Islam Al-Huda 2 Kota Kediri” penelitian ini mengangkat Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an termasuk dalam bentuk pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah. Penelitian ini menjelaskan penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di Sekolah Dasar (SD Islam Al-Huda 2 Kota Kediri), sedangkan penelitian yang di ambil oleh peneliti juga ingin mengetahui penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi namun penerapannya pada santri Madrasah Diniyah yang di laksanakan di Madrasah Diniyah Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri.¹⁰

¹⁰ Imroatun Nur Kholifah , “*Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SD Islam Al-Huda 2 Kota Kediri*”. (skripsi, IAIN Kediri , 2021)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah Mujahidah (2020) dalam penelitiannya yang mengangkat judul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Baca Qur’an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Ummi dalam pembelajaran baca Al-Qur’an di SDIT Al-Hikmah serta faktor pendukung dan penghambatnya, sama halnya dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yakni mengetahui penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca al-qur’an serta mengetahui faktor penghambat dan pendukungnya. Perbedaannya dengan penelitian yang dilaksanakan oleh fadhilah mujahidah di atas adalah lokasi nya, penelitian tersebut diterapkan di sekolah dasar islam terpadu sedangkan penelitian yang saat ini dilaksanakan berlokasi di madrasah diniyah yang jelas berbeda kurikulum dan waktu pelaksanaannya.¹¹
3. Skripsi dengan judul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an di MIN 4 Tulungagung” ini ditulis oleh Fatkhatul Himah, NIM. 1725143096 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena pendidikan Al-Qur’an yang dihadapkan pada zaman yang lebih berat dimana sekarang ini dengan mudah dijumpai anak-anak dan remaja muslim bahkan orang dewasa yang hanya sekedar membaca Al-Qur’an saja

¹¹ Fadhilah Mujahidah “*Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Baca Qur’an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)*” (skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020).

tanpa memperhatikan hukum bacaan dan tartil Al-Quran dengan baik dan benar. Penelitian yang di laksanakan oleh Fatkhatul Himah fokus kepada siswa siswi Madrasah Ibtidaiyyah untuk mengetahui cara membaca Al-Qur'an dengan benar menggunakan metode ummi sama halnya dengan fokus penelitian yang di laksanakan oleh peneliti namun peneliti memilih lokasi Madrasah Diniyah yang sudah dari zaman dahulu di kenal dengan madrasah untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an namun baru kali ini menggunakan metode ummi yang di kenal lebih memudahkan anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an.¹²

4. Penelitian yang di laksanakan oleh Elok Faiqotul Himmah (2018) dalam penelitiannya yang mengangkat judul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Siswa MI Tarbiyatul Ashriyah Janti Kabupaten Kediri” penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa siswi MI Tarbiyatul Ashriyah yang memiliki lokasi berdekatan dengan lokasi yang di pilih peneliti untuk melaksanakan penelitian nya untuk mengetahui penerapan metode ummi di madrasah diniyah, perbedaanya adalah pada kurikulum, jadwal pembelajaran, anak didik yang memiliki usia dan kemampuan yang berbeda dengan siswa MI yang terbilang sudah

¹² Fatkhatul Himah “*Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung*”, (skripsi, UINSATU 2018).

memasuki jenjang remaja serta perbedaan guru pengajar yang lebih bermacam macam.¹³

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, yang membahas tentang:

- a) Konteks Penelitian
- b) Fokus Penelitian
- c) Tujuan Penelitian
- d) Kegunaan Hasil Penelitian
- e) Definisi Operasional
- f) Penelitian terdahulu
- g) Sistematika penulisan

BAB II Kajian Teori, yang membahas tentang:

- a) Metode Ummi
- b) Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari:

- a) Jenis Pendekatan Penelitian
- b) Kehadiran Peneliti
- c) Lokasi Penelitian
- d) Sumber Data
- e) Prosedur Pengumpulan Data
- f) Instrument Penelitian

¹³Elok Faiqotul Himmah “Implementasi metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada siswa MI Tarbiyatul Ashriyah Janti Kabupaten Kediri Tahun 2017/2018” (skripsi, Institut Agama Islam Tribakti Kediri, 2018).

- g) Teknik Analisis Data
- h) Pengecekan Keabsahan Data
- i) Tahap-Tahap Penelitian

